

WORKSHOP DAN SEMINAR TENAGA PENGASUH AKPOL
“Democratic Policing: Penerapan Nilai-Nilai Hak Asasi Manusia
Dalam Pengasuhan Taruna”

Hotel Santika Premiere Semarang, 16 - 18 Oktober 2013

MAKALAH



PEMIMPIN YANG AMANAH

Oleh:
DR. (HC) Ir. H. Salahuddin Wahid



PEMIMPIN YANG AMANAH

Oleh:

DR. (HC) Ir. H. SALAHUDDIN WAHID

PEMIMPIN YANG AMANAH



CREDIBILITY: The ability to be believed in

Dalam konteks kepemimpinan, menurut James Kouzes dan Barry Posner, *Credibility is about how leaders earn the trust and confident of their constituents*

Kredibilitas berdasar pada integritas dan kapabilitas.
Kamus besar Bahasa Indonesia: Integritas adalah mutu, sifat keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.

Ada lima syarat integritas:

1. Transparan, jujur, dan tidak curang
2. Menepati janji
3. Berani bertanggungjawab
4. Bersikap konsisten, satunya kata dengan perbuatan
5. Bersikap positif

Kejujuran adalah salah satu dasar dari agama dan dasar dari kehidupan keluarga. Kejujuran adalah juga dasar dari kehidupan masyarakat dan bangsa, merupakan prasyarat utama dari pertumbuhan dan perkembangan masyarakat yang berlandaskan prinsip saling percaya, kasih sayang dan tolong menolong. Tanpa ada saling percaya, tidak mungkin menggerakkan perekonomian dan perdagangan. Tanpa rasa saling percaya tidak mungkin kita mewujudkan masyarakat yang aman dan sejahtera. Prasangka adalah ciri yang menonjol dari masyarakat yang tidak memegang teguh kejujuran. Dan prasangka itu bisa berbuah keonaran atau ketidaktertiban.

Melihat pentingnya kejujuran bagi kehidupan, sungguh tepat bila agama memberi perhatian besar terhadap kejujuran. Al Qur'an mencantumkan kata kejujuran (as-shiddiq) sebanyak 145 kali. Landasan kejujuran adalah keberanian mengungkapkan kebenaran. Orang jujur adalah orang yang benar perkataan dan keyakinannya serta mewujudkan hal itu dalam perbuatan sehari-hari. Kejujuran adalah landasan iman dan kebohongan adalah landasan kemunafikan.

Kejujuran mempunyai lima tingkatan:

1. **Jujur lidah dan perkataan**, yang berkaitan dengan informasi, berita, janji. Inilah bentuk kejujuran yang paling jelas dan paling mudah dikenali
2. **Jujur dalam niat dan kemauan** (*ikhlas*).
3. **Jujur dalam pendirian dan kemauan**: sumpah jabatan
4. **Jujur dalam kesetiaan pada rencana**, yang kita sebut *Istiqamah* terhadap rencana atau program
5. **Jujur dalam perbuatan**, yaitu satunya kata dengan perbuatan. Kalau kita menganjurkan orang bersedekah, kita juga harus bersedekah

Seorang ulama berkata: “Hakikat kejujuran ialah mengatakan sesuatu dengan jujur di tempat (situasi) yng tidak ada sesuatupun dapat menjadi penyelamat kecuali kedustaan.”

INTEGRITAS berdasar pada KARAKTER dan SIKAP POSITIF

- Karakter itu amat penting. Ungkapan berikut dapat menjelaskannya.
“When wealth is lost nothing is lost, when health is lost something is lost but when character is lost everithing is lost”
- Antonin Scalia (seorang hakim Pengadilan Tinggi di Amerika):
“The only thing in the world not for sale is character”
- Walikota New York Guilani saat menghadapi peristiwa 11 September 2001 mengatakan:
“Character is not something you develop in crisis; it’s what you exhibit in a crisis”
- Norman Schwarzkopf (Jenderal US Army):
“Leadership is a potent combination of strategy and character. But if you must without one, be without strategy”

- ⦿ Karakter adalah nilai intrinsik yang ada di dalam diri manusia. Dalam philosophy of character, Ron Kurtus memaknai karakter sebagai syarat agregat penampilan dan perilaku yang membentuk jiwa seseorang. Karakter berkaitan dengan nilai-nilai moral atau etika.
- ⦿ Sebuah karakter membangun *inner-nature* seseorang dan biasanya mengacu pada kualitas-kualitas positif.
- ⦿ Karakter itu bersifat dinamis, oleh karena itu bisa berubah, walaupun tidak mudah. Karakter bukanlah hasil atau produk, melainkan usaha yang terus menerus. Jadi bisa berupa proses sekaligus hasil.

- ⦿ Karakter adalah ciri dasar melalui mana pribadi itu memiliki keterarahan ke depan dalam membentuk dirinya secara penuh dan utuh sebagai manusia, apapun pengalaman psikologis yang dimilikinya. Seorang ahli, F.R. Paulhan menganggap karakter sebagai **“apa yang membuat seorang pribadi itu dirinya sendiri dan bukan diri yang lain”**
- ⦿ Karakter sering disamakan dengan temperamen atau kepribadian, padahal berbeda
Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan lahir seseorang
- ⦿ Kita bisa mengatakan seseorang itu berkarakter kuat atau berkarakter lemah

- Kini kita melihat banyak sekali orang yang pandai bergelar S3 tetapi tidak jujur. Mereka telah tertangkap basah menerima uang suap dalam jumlah besar. Ada pejabat yang selama ini terkenal bersih tetapi ternyata tidak mampu menghadapi lingkungan yang terlanjur kotor. Sebaliknya ada lembaga yang dikenal bersih ternyata tidak mampu menahan pimpinannya yang korup.

- IPK kita pada saat ini adalah 32 dalam skala 1 (terendah) sampai 10 (tertinggi), berada pada posisi 118 dari 176 negara. Tertinggi adalah Denmark dengan IPK 90 bersama Finlandia dan Selandia Baru. Singapore pada urutan ke lima dengan IPK 87. Malaysia pada urutan ke 54 dengan IPK 49. Terendah adalah Somalia dengan IPK 8 bersama Korea Utara dan Afghanistan.

- IPK yang rendah itu berarti korupsi masih banyak terjadi di Indonesia. Ini sejalan dengan hasil survey Indonesian Government Watch pada 2010 yang mengungkap fakta sekitar 89% dari 3000 responden menyatakan bahwa mereka menyuap untuk bisa mendapatkan proyek dari lembaga Pemerintah. Berarti kejujuran masih sulit kita wujudkan didalam kehidupan sehari-hari kita.

KAPABILITAS/KOMPETENSI

- ⦿ Dalam konteks kepemimpinan, kapabilitas dapat dimaknai sebagai kesanggupan, kecakapan atau kemampuan profesional.
- ⦿ Pemimpin yang cakap ialah pemimpin yang secara efektif dan efisien melakukan tugasnya, yaitu memenuhi visi organisasi dan melaksanakan misinya.

Peter Drucker mengemukakan lima kebiasaan mental untuk bisa menjadi pemimpin efektif

1. Harus bisa **menggunakan waktu yang baik**
2. Harus bisa **mengarahkan tugasnya pada hasil yang akan dicapai**, bukan pada pekerjaannya
3. Harus **membangun kekuatannya** sendiri dan juga kekuatan atasan, rekan, dan bawahannya
4. Harus **memusatkan perhatian pada bidang atau masalah strategis**
5. Harus **membuat keputusan yang efektif**

KEUNGGULAN LAIN YANG DIBUTUHKAN

- ⦿ Percaya diri: bukan minder dan bukan over
- ⦿ Keberanian: mempertahankan yang benar bukan berani berbuat salah
- ⦿ Adil dalam menilai (fair judgement)
- ⦿ Komunikatif dan kejasama
- ⦿ Punya visi
- ⦿ Kepedulian
- ⦿ Ketegasan
- ⦿ Ketekunan, semangat, ketabahan, ketegaran
- ⦿ Kepuasan kerja, tidak asal jadi
- Kedisiplinan
- Hemat: bukan mediet, tetapi mengeluarkan apa yang perlu
- Keikhlasan: kekuatan yang luar biasa
- Punctually: kecermatan, ketelitian, ketepatan waktu
- Hati-hati, tidak ceroboh
- Sadar hukum dan taat hukum: pekerja gelap di Malaysia, TKI di Arab Saudi
- Sederhana
- Ikhlas
- Kreatif
- Kritis

Said Nursi (Ulama Turki):

“Engkau harus tahu bahwa semua kekuatanmu ada di dalam keikhlasan dan kebenaran. Melalui keikhlasan, seseorang dipastikan akan mendapatkan bantuan, dukungan dan kekuatan Allah”.

Keikhlasan hanya dapat dicapai jika seseorang merasa senang dan puas terhadap apa yang diberikan Allah kepadanya.

- ◎ **VISI** adalah gabungan atau salah satu dari tiga hal berikut:
 1. Apa yang harus kita capai (*what must we attain*)
 2. Apa yang harus kita punyai (*what must we have*)
 3. Kita harus menjadi apa di masa depan (*what must we become*)

- **MISI** adalah gabungan atau salah satu dari tiga hal berikut:
 1. Apa yang harus kita lakukan (*what must we do*)
 2. Apa yang harus kita selesaikan (*what must we accomplish*)
 3. Tugas apa yang harus kita laksanakan (*what commision must we perform*)

REALITAS DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT

Menurut Mochtar Lubis ada tujuh ciri manusia Indonesia yaitu:

1. Hipokrit, senang berpura-pura, lain di muka lain di belakang serta suka menyembunyikan yang dikehendakinya karena takut mendapat ganjaran yang merugikan dirinya;
2. Enggan bertanggungjawab atas perbuatannya, putusan dan pikirannya atau sering mengalihkan tanggung jawab tentang suatu kesalahan dan kegagalan kepada orang lain;
3. Berjiwa feodal, senang memperhamba pihak yang lemah, senang dipuji serta takut dan tidak suka dikritik;
4. Percaya pada takhyul dan senang mengkramatkan sesuatu;
5. Berjiwa artistik dan sangat dekat dengan alam;
6. Mempunyai watak yang lemah serta kurang kuat mempertahankan keyakinannya, sekalipun keyakinan itu benar. Suka meniru;
7. Kurang sabar, cepat cemburu dan dengki.

- ⦿ Kepintaran seseorang dalam dunia akademis bukan penentu tunggal dalam kesuksesan hidup. Mengagetkan bahwa mereka yang pintar secara akademis belum tentu pintar di dalam dunia pekerjaan.
- ⦿ Dalam hukum genetika perilaku, unsur-unsur pembentuk kepribadian manusia tersimpan dalam bentuk sandi-sandi. Salah satu unsur penting dalam sandi itu adalah huruf O yang bermakna *Open mind* atau *Openness to experience*

Kita mengenal dua jenis manusia

- ① **Pertama**, orang-orang pintar yang dikenal sebagai wirausaha sukses tingkat dunia dan ilmuwan penerima hadiah nobel, yang punya unsur O amat tinggi. Mereka memiliki banyak minat, terbuka terhadap hal-hal baru, kritis, kreatif imajinatif, cenderung fleksibel dan menyukai orisinalitas
- ② **Kedua**, orang-orang pintar yang suka menghabiskan waktu untuk mengejar nilai tinggi di sekolah, yang punya unsur O rendah. Mereka cenderung reaktif, defensif bahkan dogmatik. Mereka resisten terhadap sesuatu yang berbau pembaruan. Mereka tidak *welcome terhadap fakta-fakta baru*

TERIMA KASIH